

STRATEGI DAKWAH DI ERA DIGITAL IKATAN DA'I INDONESIA

Arbi Kurniawan

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia.

 arbikurniawan24@gmail.com

Emi Puspita Dewi 

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia.

ABSTRACT

The background to technological developments is that da'wah in the digital era must utilize new media effectively. The rise of global culture and society's dependence on the media shows the important role of the media in conveying da'wah. If not utilized properly, this can affect the morals and morals of the millennial generation who are looking for their identity. This research method uses a qualitative research method that goes directly into the field or Field Research, using a descriptive approach, data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of research in the implementation of digital era da'wah certainly did not run smoothly and were immediately accepted by mad'u. There are challenges or obstacles faced by the Indonesian Da'i Association of Prabumulih City, there is still a lack of human resources who are active in the use of technology or the use of tools used when making digital da'wah. In conclusion, da'wah in the digital era is very important because in this way the da'i at the Indonesian Da'i Association of Prabumulih City can maximize da'wah, not only in offline form, considering that the times are increasingly sophisticated, doing da'wah digitally is an opportunity for da'is to do da'wah.

Keywords: Da'wah strategy, digital era.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi terus dan semakin berkembang ke arah yang lebih maju. Internet merupakan suatu kecanggihan teknologi yang muktahir. Dampak yang ditimbulkan internet juga sangat besar terhadap kehidupan manusia. Ini bisa terlihat jelas dari pola hidup yang mulai berubah dan berkembang. Internet menjadi faktor utama dalam perkembangan tersebut, maka dari itulah segala aktifitas maupun pekerjaan terkesan lebih mudah dan ringan. Perkembangan teknologi internet sangat pesat, hal ini tidak dapat dipungkiri, dan bahwasanya pada era digital sekarang ini masyarakat semakin luas dan sangat menyadari teknologi internet merupakan alat yang sangat berperan penting dalam mendapatkan informasi. Internet juga mempengaruhi segala unsur kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, pariwisata, sampai dengan dakwah.¹

Era digital identik pada penggunaan handphone tentunya mempunyai dampak positif dan negatif, perubahan besar dunia disebabkan oleh semakin canggihnya teknologi

¹ Fathurrahman, Arif Rumata et al. *Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Pemuda*. Jurnal Ilmu Dakwah. Volume 41 No 2 (2021)

pada masa kini. Akses informasi dapat dilakukan dengan mudah oleh manusia dengan banyak cara, serta dengan bebas dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital.² Di era digital ini perkembangan teknologi terjadi sebuah evolusi pada teknologi-teknologi media, orang sering menyebutnya media Online atau menyebutnya dengan istilah internet, media ini tentunya sudah tidak asing lagi di telinga. Media ini juga disebut-sebut sebagai media yang sampai saat ini belum ada yang bisa menandingi pertumbuhan jumlah penggunanya.³

Pengurus Ikatan Da'i Kota Prabumulih menyatakan bahwa anggota Ikatan Da'i Indonesia di kota tersebut belum memanfaatkan dakwah berbasis digital secara maksimal. Mereka masih melakukan dakwah secara langsung, menggunakan metode ceramah dari mimbar ke mimbar, serta mengadakan seminar dan pelatihan untuk menjadi khotib yang kompeten. Penggunaan strategi dalam menghadapi era digital ini belum optimal.

Perkembangan teknologi telah menciptakan budaya global dan ketergantungan pada media dalam kehidupan masyarakat saat ini. Dakwah di era digital harus memanfaatkan media baru dengan baik. Jika tidak, hal ini dapat mempengaruhi akhlak dan moral generasi milenial yang sedang mencari jati diri mereka. Dalam konteks dakwah, peran media sangat penting dan strategis dalam penyampaian pesan dakwah. Media memungkinkan akses informasi yang cepat tanpa batas ruang dan waktu.

METODE

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif terjun langsung ke lapangan atau Field Research karena penelitian ini yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini disebut penelitian kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi dakwah di era digital Ikatan Dai Indonesia Kota Prabumulih terbilang sudah berjalan namun masih banyak perbaikan dan perkembangan untuk memulai dakwah di era digital tersebut. Dakwah yang dilakukan para dai merupakan langkah yang bagus untuk bersaing di era digital sekarang ini. Ikatan Da'i Indonesia Kota Prabumulih sudah membuat jadwal-jadwal untuk para da'i melakukan dakwah digital, menyediakan alat-alat yang diperlukan dan sudah membagi tugas-tugasnya masing-masing dalam pembuatan dakwah secara digital.

²Septian Arief Budiman, Fil Isnaeni. "Penyuluhan Peran Santri Dalam Menjawab Tantangan Dakwah Di Era Digital", Jurnal Loyalitas Sosial Vol. 1 No. 2 September 2019.

³ Arini Ulfa Satria, Rossa Hidriani. "Peran Penting Public Relations Di Era Digital" Vol. 1 Juni 2022

Dalam pelaksanaan dakwah era digital tentunya tidak berjalan secara mulus dan langsung diterima oleh mad'u. Terdapat tantangan atau kendala yang dihadapi oleh Ikatan Da'i Indonesia Kota Prabumulih masih kurangnya sumber daya manusia yang aktif terhadap penggunaan teknologi atau penggunaan alat-alat yang digunakan pada saat pembuatan dakwah digital, belum adanya studio sendiri yang digunakan untuk pembuatan dakwah digital secara tertutup agar kualitas vidio yang dibuat semakin bagus. Dakwah yang dilakukan masih secara tradisional. Media yang digunakan masih menggunakan media yang lama seperti facebook, penggunaan website, serta penggunaan whatsapp grub.

Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara dakwah dilakukan, sebelumnya, dakwah dilakukan secara konvensional melalui ceramah, kuliah dan pertemuan langsung. Namun, dengan adanya teknologi digital dakwah dapat dilakukan secara online melalui media sosial, website, podcast dan platform lainnya. Dakwah di era digital ini telah mengalami transformasi besar karena adanya teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa cara dakwah di era digital yang dapat dilakukan oleh Ikatan Da'i Indonesia Kota Prabumulih

Tabel 1 Dakwah IKD

No	Indikator	Deskripsi
	Media sosial	Media sosial, dakwah dapat dilakukan melalui platform media sosial seperti Facebook dan Whatsapp. Para dai dan ulama dapat menggunakan media sosial untuk menebarkan pesan-pesan keagamaan, ceramah, dan nasehat kepada umat.
	Website dan aplikasi	Website dan aplikasi, banyak organisasi keagamaan dan lembaga dakwah membuat website dan aplikasi khusus untuk menyebarkan informasi agama, kajian keislaman dan sumber-sumber keagamaan lainnya.
	Da'i	Para dakwah juga sudah melakukan live streaming dengan melalui podcast dan video streaming atau membuat konten dakwah milenial.
	Paper Dakwah	Sudah mempunyai blog spot atau artikel-artikel dakwah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Dakwah di Era Digital Ikatan Da'i Indonesia Kota Prabumulih peneliti dapat menyimpulkan bahwa dakwah di era digital sangatlah penting dilakukan karena dengan begitu para da'i di Ikatan Da'i Indonesia Kota Prabumulih dapat memaksimalkan dakwah tidak hanya sebatas dalam bentuk offline saja mengingat perkembangan zaman semakin canggih dengan melakukan dakwah secara digital menjadi peluang para da'i untuk melakukan dakwah. Strategi Dakwah di Era Digital Ikatan Da'i Indonesia Kota Prabumulih yaitu dengan memanfaatkan media sosial dan mengikuti perkembangan setiap zaman dan selalu mengupgrade diri untuk bersaing dengan pendakwah lainnya dan memperhatikan baik dan buruknya dalam menyampaikan literatur tentang agama Islam.

REFERENSI

- Agus Iswanto, Membaca Keenderungan Pemikiran Islam Generasi Milenial Indonesia”, dalam Jurnal Mulikultural dan Multireligius, Vol. 17 (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)
- Ahmad, “Manajemen Strategis”, CV. Nas Media Pustaka Anggota IKKAPI, Juli 2020.
- Al-isryad Al-Nafs : *Jurnal Bimbingan dan Penyuluha Islam* 1 (1), 2014
- Arini Ulfa Satria, Rossa Hidriani. “Peran Penting Public Relations Di Era Digital” Vol. 1 Juni 2022
- Artis, Syahputra, Z, “*Strategi Dakwah Berbasis Social Network (Tinjauan Majelis Dakwah Al-Bahjah Cirebon*”, Jurnal Dakwah, Vol, 1, no. 1, (2020)
- Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani Press 1998)
- Fathurrahman, Arif Rumata etal. *Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Pemuda*. Jurnal Ilmu Dakwah. Volume 41 No 2 (2021)
- Halimi”Safroodin, *Etika Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Antara Idealitas Qur'ani dan Realitas Sosial* (Semarang: Walisongo Press, 2008)
- Iman, Sunardi Bashri, ‘Sistem Komunikasi Dakwah Di Era Digital’, *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2.02 (2019), 105–16
- Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1993)
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021)
- Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah: Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

- Lestari, Puput Puji, 'Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial', *Jurnal Dakwah*, 21.1 (2020), 41–58
<<https://doi.org/10.14421/jd.2112020.1>>
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Muhammad Habibi. *Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial*. Dalam jurnal *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, Vol. 1. No. 1. (2018)
- Muhammad Rizal Tsani. "Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Pondok Pesantren As-Sujuudiyyah Demak". Skripsi, (Semarang : UIN Waliongo). Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014)
- Rukmina Gonibala dan Ismail Suardi Wekke, "Startegi dakwah minoritas muslim minahasa", Penerbit Deepublish (Cv. Budi Utama), Cetakan Pertama: Desember 2018
- Septian Arief Budiman, Fil Isnaeni. "Penyuluhan Peran Santri Dalam Menjawab Tantangan Dakwah Di Era Digital", *Jurnal Loyalitas Sosial* Vol. 1 No. 2 September 2019.
- Sesra, Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata*, Vol. 2 No 2, 2019
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Syahida Yasya M. Like Islam Project, Strategi Dakwah Masa Kini. Dalam *Jurnal Dirosat*, Vol. 2 No 1, (2017)
- Syarofah, Alinda, Yazida Ichsan, Pathur Rahman, Hening Kusumaningrum, and Siti Nafiah, 'Dakwah Muhammadiyah Di-Era Digital Bagi Kalangan Milenial', *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan*, 25.1 (2021), 48–64
<<https://doi.org/10.15408/dakwah.v25i1.21774>>
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)